

Tiga Ibadah Yang Diwasiatkan Rasulullah, Apa Itu?

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Ibadah sunah sebagaimana yang diketahui adalah suatu ibadah yang apabila dilaksanakan akan mendapatkan pahala. Dan apabila ditinggalkan tidaklah mendapatkan dosa. Namun demikian apabila suatu ibadah yang diwajibkan seperti sholat fardu akan menjadi lebih utama apabila ditambah dengan ibadah-ibadah sunah. Dan berikut tiga ibadah sunah yang diwasiatkan oleh Rasulullah

[Nabi Muhammad](#) bersabda

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ ؛ صِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَرُكُوعَتِي الضُّحَى، وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أَنْامَ

Artinya: “Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, ‘Kekasihku Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam memberi wasiat kepadaku agar aku berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, mendirikan shalat duha dua rekaat dan salat witr sebelum aku tidur.” [HR. Bukhari]

Dari hadis ini bisa terlihat jelas bahwa walaupun secara eksplisit tiga ibadah sunah ini diwasiatkan hanya kepada sahabat Abu Hurairah, akan tetapi secara

implisit, juga ditujukan kepada seluruh umatnya.

Ibadah sunah yang pertama adalah [puasa tiga hari setiap bulan](#). Para ulama menjelaskan bahwa puasa tiga hari setiap bulan ini dinamakan puasa Ayyamul Bid atau puasa hari putih. Dinamakan puasa hari putih karena puasa ini dilakukan ketika sedang bulan purnama pada tanggal 13, 14, 15 setiap bulannya. Tentunya tanggal ini berdasarkan perhitungan kalender hijriyah bukan kalender masehi.

Sholat Dhuha Dan Witir, Ibadah Sunah Yang Diwasiatkan Rasulullah

Ibadah sunah yang kedua adalah dua rekaat sholat dhuha. Dengan hadis ini para ulama berpandangan karena Rasulullah mengungkap dua rekaat, berarti ibadah sholat dhuha minimalnya dua rekaat. Dan dikatakan oleh sebagian ulama bahwa sholat dhuha paling banyak adalah 12 rekaat. Sholat dhuha, bagi sebagian masyarakat dianggap sebagai sholat penarik rezeki, memang benar akan tetapi lebih utamanya apabila melakukan sholat dhuha karena mengikuti wasiat Rasulullah Saw.

Ibadah sunah ketiga adalah sholat witir sebelum tidur. Sebagian ulama berpandangan bahwa sholat witir adalah ibadah penutup. Dan akan lebih baik memang sebelum tidur melakukan sholat witir. Para ulama berpandangan sholat witir sebelum tidur ini diperuntukkan bagi orang yang ditakutkan tidak bisa bangun untuk sholat malam. Apabila seseorang tersebut sudah terbiasa sholat malam, maka sholat witir lebih baiknya dilakukan setelah sholat malam.

Demikian tiga ibadah sunah yang diwasiatkan Rasulullah, semoga kita diberi inayah dan hidayah oleh Allah sehingga bisa istiqomah melaksanakan wasiat Rasulullah, Wallahu A'lam Bishowab.